



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Januari 2021

Halaman: 5

Kasus Positif Covid-19 Meningkat Tajam

YOGYA, TRIBUN - Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 285 kasus, sehingga akumulasi kasus positif per Senin (11/1) menjadi 15.214 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 di DIY Berty Murtiningsih mengungkapkan, berdasarkan domisili penularan, Kabupaten Bantul menjadi penyumbang kasus terbanyak yakni sebanyak 145 kasus.

Kemudian disusul Kabupaten Sleman 59 kasus, Kota Yogya 43 kasus, Kulon Progo 29 kasus, dan Gunungkidul 9 kasus.

Berty juga melaporkan penambahan kasus sembuh sebanyak 200 kasus sehingga total pasien yang mengalami kesembuhan meningkat menjadi 10.091 pasien.

"Tingkat kesembuhan pasien saat ini adalah 66,33 persen," ucap Berty.

Meningkat

Dinas Kesehatan DIY menyebut penambahan kapasitas fasilitas kesehatan tidak sebanding dengan peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di DIY Yogyakarta.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan DIY Endang Pamungkasiwi mengungkapkan, kasus positif Covid-19 mengalami peningkatan signifikan beberapa waktu ini.

"Di beberapa hari terakhir memang terjadi peningkatan signifikan jumlah kasus," terangnya melalui siaran di kanal YouTube Humas Jogja, Senin (11/1).

Endang menjabarkan, pada 10 Januari 2021 terdapat penambahan 282 kasus di DIY sehingga total kasus terkonfirmasi saat ini menjadi 14.929 kasus.

Bahkan pada 8 Januari 2021, DIY mencatatkan rekor penambahan tertinggi yakni sebanyak 379 kasus dalam sehari.

Adapun kasus aktif yang dilaporkan saat ini berjumlah 4.117 kasus. Pasien tersebut mendapat perawatan di RS rujukan, shelter, maupun isolasi mandiri.

"Ini menandakan bahwa kejadian ini penularan yang di masyarakat terjadi cukup pesat," tuturnya.

Endang tak bisa menyebut kluster apa yang mendominasi penularan di Yogyakarta. Sebab penularan sudah terlanjur meluas di masyarakat.

Upaya penelusuran sumber penularan pun menjadi sulit.

"Penyumbang terbesar hampir merata. Kluster sekarang sudah tidak bisa disebut kluster wisata, keluarga, atau perkantoran. Hampir semua unsur yang ada di masyarakat, kluster itu ada," jelasnya.

Endang menjelaskan, akibat penambahan kasus, saat ini tingkat keterisian tempat tidur non critical di 27 RS rujukan Covid-19 telah mencapai 91,9 persen. Rinciannya, dari 642 total kapasitas tempat tidur, telah digunakan sebanyak 590, sehingga saat ini masih tersisa 52 tempat tidur.

Adapun tingkat keterisian tempat tidur untuk pasien kritis mencapai 67,1 persen. Rinciannya, dari 76 total kapasitas tempat tidur, 51 diantaranya telah digunakan. Sehingga saat ini tersisa 25 tempat tidur.

"Idealnya untuk penggunaan tempat tidur di RS adalah di bawah 70 persen," terangnya.

"Pemerintah sudah berupaya menyiapkan fasilitas untuk melayani. Tapi pertumbuhan fasilitas kesehatan tidak seiring dengan pertumbuhan kasus," sambungnya.

Hingga saat ini, Dinkes DIY juga tengah berusaha meningkatkan kuantitas sumber daya manusia yang dimiliki. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan penanganan Covid-19 di DIY.

"Tapi dari 300 rekrutmen hanya 26 yang mau jadi relawan. Alasannya macam-macam. Ada yang tidak diberikan izin orang tua dan sebagainya. Kita memahami karena ini kan memang berisiko," tuturnya. (tro)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005